

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan pernyataan masalah dan tujuan yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya, jenis penelitian yang diadaptasi dalam studi ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang bersifat ilmiah, objektif, dan induktif di mana data dikumpulkan dalam bentuk angka (nilai) atau pertanyaan, dan kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis statistik.

Data yang digunakan dalam studi ini adalah data yang bersifat sekunder, di mana data sekunder merupakan informasi yang telah diproses sebelumnya dan kemudian diperoleh oleh peneliti dari sumber lain sebagai pelengkap informasi. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id berupa data laporan tahunan atau *annual report* dan juga dari website perusahaan financial masing-masing dari tahun 2021-2023.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.2.1 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pendekatan yang lebih praktis dibandingkan dengan teknik lainnya karena apabila terjadi kesalahan, sumber informasi tetap tersedia. Objek yang dianalisis dalam metode dokumentasi adalah benda mati, bukan makhluk hidup. Dalam penelitian ini, data sekunder digunakan, yang diperoleh dari laporan tahunan atau annual report yang dapat ditemukan di situs resmi Bursa Efek Indonesia.

3.2.2 Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka adalah cara untuk mengumpulkan informasi yang berfokus pada pencarian data melalui berbagai dokumen, seperti artikel jurnal, buku-buku, dan sumber-sumber literatur lainnya yang dapat mendukung proses penulisan. Fungsi dari metode ini adalah untuk mendapatkan teori-teori dasar yang dijadikan fondasi teoretis dalam menganalisis isu yang ada. Oleh karena itu, dapat

disimpulkan bahwa studi pustaka berpengaruh terhadap keabsahan hasil penelitian yang dilakukan.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang isinya terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasinya adalah perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Metode pengumpulan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan pada penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi.

Adapun kriteria sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
2. Perusahaan sektor *energy* yang listing di Bursa Efek Indonesia berturut-turut selama periode 2021-2023.
3. Perusahaan sektor *energy* yang menerbitkan data laporan keuangan dan *annual repport* secara konsisten selama periode 2021-2023.
4. Perusahaan sektor *energy* yang menyajikan data lengkap sesuai dengan kebutuhan penelitian terkait dengan variabel-variabel yang dibutuhkan dalam penelitian ini selama periode 2021-2023.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Environmental Social Governance* dan perusahaan *high profile* dan *low profile*.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, akan membandingkan pengungkapan *Environmental Social Governance* (ESG) sebagai variabel dalam dua tipe industri berbeda, yaitu *high profile industry* dan *low profile industry* menggunakan GRI G4 dengan total 97 item pengungkapan sebagai dasar. GRI G4 dipilih karena banyak perusahaan di Indonesia yang telah menggunakannya. Pengklasifikasian industri di Indonesia menggunakan data dari Jakarta *Industrial Classification* (JASICA). Industri dibagi menjadi dua tipe, yaitu *high profile industry* dan *low profile industry*. *High profile industry* yang berdampak besar terdiri dari sektor pertambangan, kimia, konsumsi, dan industri lainnya. Untuk industri *low profile* terdiri dari property, real estate, keuangan, infrastruktur, perdagangan, jasa, dan investasi mandiri (Arkan, 2016).

Pengungkapan ESG atau *ESG disclosures* adalah alat pengukuran dalam perkembangan pengungkapan informasi atas dampak dari praktik lingkungan, sosial, dan tata kelola yang dilaksanakan oleh perusahaan (Utomo, 2024). Pengungkapan informasi yang bersifat non-finansial ini dapat dijadikan indikator penting dalam menilai dan mengevaluasi kinerja perusahaan selama keberlangsungan aktivitas operasionalnya beserta dampaknya atas ketiga kriteria tersebut. Pengukuran pengungkapan ESG dapat ditelusuri dengan menggunakan GRI Standards. GRI Standards atau standar GRI merupakan sebuah upaya praktik terbaik yang dikembangkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) yang menyusun kerangka kerja dalam hal pelaporan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial kepada publik melalui standarisasi yang diakui global (*Global Reporting Initiative*, 2016). Pada pendekatan pengungkapan ESG, perusahaan dapat menggunakan GRI 300 untuk topik lingkungan (*environmental*) dengan total indikator pengungkapan 31 item, GRI 400 untuk topik sosial (*social*) dengan total indikator pengungkapan 36 item, dan GRI 2 untuk informasi tata kelola (*governance*) dengan total indikator pengungkapan 30 item. Teknik perhitungan pengungkapan ESG dapat menggunakan perbandingan jumlah indikator yang berhasil dilaporkan suatu perusahaan dengan jumlah total indikator yang ada di setiap modul GRI untuk setiap aspek ESG. Perhitungan ini menggunakan *dummy variable* dengan pemberian nilai 1 apabila pengungkapan (*disclosure*) item

diungkapkan dan pemberian nilai 0 apabila *disclosure item* tidak diungkapkan (Ghazali, 2020).

$$ESGj = \frac{\text{sum of company's disclosure item}}{\text{Total of GRI's disclosure standard item}}$$

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan cara menganalisis permasalahan yang diwujudkan dengan data yang dapat dijelaskan secara kuantitatif. Dalam penelitian ini, analisis kuantitatif dilakukan dengan cara mengkuantifikasi data-data penelitian sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam analisis data.

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019). Statistik deskriptif akan memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi)(Ghozali, 2016).

3.5.2 Uji Hipotesis

3.5.2.1 Uji Beda t

Uji beda t yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t dengan dua sampel bebas. Uji ini merupakan uji statistik parametrik yang digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki rata-rata yang berbeda. Hasil uji beda t dapat dilihat melalui nilai signifikansi t pada hasil output SPSS. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0.1, jika nilai signifikansi lebih besar daripada 0.1 maka hipotesis ditolak. Apabila nilai signifikansi lebih kecil daripada tingkat signifikansi maka hipotesis diterima (Ghozali, 2016).

Penentuan H_1 dan H_0 :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2, \mu_1 > \mu_2, \text{ atau } \mu_2 < \mu_1$$

Keterangan :

μ_1 : rata-rata pengungkapan dalam *high profile industry*

μ_2 : rata-rata pengungkapan dalam *low profile industry*

Kriteria yang digunakan dalam uji beda t-test adalah sebagai berikut :

a. Jika nilai sig. < 0.1 , maka terdapat perbedaan (H_0 ditolak, H_1 diterima)

Jika nilai sig. > 0.1 , maka tidak terdapat perbedaan (H_0 diterima, H_1 ditolak)